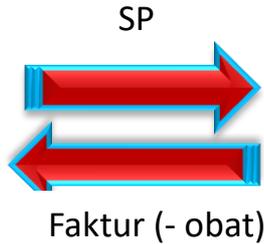


MODUS DIVERSI PSIKOTROPIKA



PBF

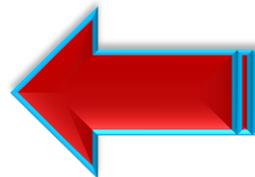
obat

- Blangko SP di-tt APJ dalam jumlah banyak
- PSA menuliskan Psikotropika

Dokter menuliskan banyak R/ utk ditukarkan dgn banyak Psikotropika



Dokter/Klinik/Pasar gelap/Penyalahguna



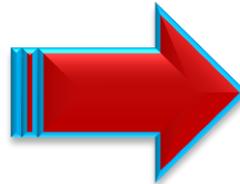
OKNUM MR

TREN PENYERAHAN PSIKOTROPIKA



Pasien (Pengguna/Pengedar ??)

←..... Jarak sangat jauh→

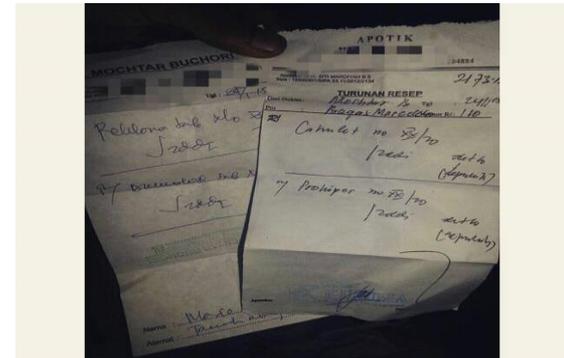


- Dokter tertentu (Umum/SpKJ)
- Dokter menulis Psi sesuai permintaan pasien
- Dokter diancam pasien
- Pasien meminta resep Psi ke beberapa dokter

←..... Jarak sangat jauh→



Apotek tertentu



Resep tdk rasional ????

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di PBF (1)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|------------|---|
| 1. | PERIZINAN | Tidak memiliki izin: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa berlaku izin sudah habis dan belum diperpanjang ▪ Pindah lokasi ▪ Pergantian APJ |
| 2. | PENGADAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dok. pengadaan tdk di-<i>file</i> tersendiri ▪ Dok. pengadaan tdk dapat ditunjukkan pd saat pemeriksaan ▪ Pengadaan di PBF Cabang bukan dari PBF Pusat ▪ Surat penolakan dari Pemasok tdk ada, atau tidak disatukan dengan dokumen pengadaan |
| 3. | PENERIMAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak ada tanda tangan, cap pengirim ▪ Tidak ada nama, tanda tangan. no. SIKA penerima, cap sarana |
| 4. | PENCATATAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran/penyaluran tdk tertib dan tidak akurat → selisih stok ▪ Nama sarana penyaluran tdk dicatat dalam kartu stok ▪ Tanggal pemasukan dan/atau penyaluran tdk dicatat ▪ No. bets, ED tidak dicatat ▪ Paraf petugas tidak ada |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di PBF (2)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|-------------|--|
| 5. | PENYIMPANAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat penyimpanan tidak menjamin keamanan (tidak terkunci, kunci tergantung di pintu lemari, tdk ada surat pendelegasian pemegang kunci kepada Aping, TTK atau petugas lain) ▪ Alat pengatur suhu/alat pencatat suhu tdk ada, tdk dikalibrasi ▪ Suhu tidak sesuai dengan persyaratan penyimpanan pada kemasan/label), kartu kendali tdk ada, tdk diisi secara rutin ▪ Obat rusak, kembalian atau ED tdk disimpan terpisah, tdk diberi penandaan ▪ Tempat penyimpanan tidak bersih ▪ Penyimpanan narkotika, psikotropika bercampur dengan barang lain |
| 6. | PENYALURAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak dilakukan skrining thd SP yg masuk: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada nama kota ➤ Tidak ada tanggal ➤ Tidak ada nama, tanda tangan, no. SIPA APJ ➤ Tdk ada cap sarana ➤ SP tidak sesuai ketentuan: berupa fax, foto kopi, email ➤ Tanda tangan berbeda dgn tanda tangan APJ ▪ Tujuan pengiriman tidak sesuai alamat pemesan pada SP |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di PBF (3)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|-------------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dok. Penyaluran (SP, faktur) tdk dapat ditunjukkan ▪ Tidak mempunyai data & spesimen tanda tangan pelanggan/tidak <i>di-update</i> ▪ Tidak memperhatikan kewajaran jumlah dan frekuensi penyaluran ▪ Menyalurkan kpd pihak yg tidak punya kewenangan/dokumen palsu ▪ Tidak membuat surat penolakan bilamana tidak dapat melayani pesanan lebih dari 7 hari |
| 7. | PELAPORAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menyampaikan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ laporan bulanan (paling lambat tgl 10 bulan berikutnya) ✓ laporan kehilangan ✓ laporan hasil investigasi kehilangan/selisih stok ▪ Laporan tidak rutin ▪ Dok. pelaporan tidak dapat ditunjukkan pd saat pemeriksaan |
| 8. | DOKUMENTASI | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak dapat ditunjukkan pada saat pemeriksaan ▪ Pendokumentasian tidak tertib |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di APOTEK (1)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|------------|---|
| 1. | PERIZINAN | Tidak memiliki izin: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa berlaku izin sudah habis dan belum diperpanjang ▪ Pindah lokasi ▪ Pergantian APJ |
| 2. | PENGADAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat Pesanan (SP): <ul style="list-style-type: none"> ➤ tidak sesuai format, foto kopi/fax/email ➤ tidak ada tanggal/no. urut/tanda tangan/no. SIPA/cap outlet pemesan ▪ Blangko SP ditandatangani dalam jumlah banyak ▪ Dok. pengadaan tdk di-<i>file</i> tersendiri ▪ Dok. pengadaan (SP dan Faktur) tdk dapat ditunjukkan pd saat pemeriksaan ▪ Pengadaan narkotika atau psikotropika bukan dari sarana resmi (<i>freelance</i>) → Obat palsu !!! ▪ Pengadaan dari PBF di luar provinsi tanpa pengakuan Din. Kes |
| 3. | PENERIMAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama obat, jumlah, bentuk sediaan, kekuatan, no. bets, ED, alamat pengiriman tidak sesuai (SP, faktur) ▪ Tidak ada tanda tangan, cap pengirim ▪ Kondisi obat tidak baik /rusak ▪ Obat tidak diterima, hanya menandatangani faktur penjualan ▪ Obat tdk diterima oleh APJ atau Aping/TTK yg diberi penugasan ▪ Tdk mencantumkan nama dan no. SIPA/SIKTTK penerima |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di APOTEK (2)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|-------------|---|
| 4. | PENCATATAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak dilakukan pencatatan (tidak ada kartu stok manual/elektronik) ▪ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran/penyerahan tdk tertib dan tidak akurat ▪ Sumber pengadaan tdk dicatat ▪ Tanggal pemasukan dan pengeluaran/penyerahan tdk dicatat ▪ No. bets, ED tidak dicatat ▪ Paraf petugas tidak ada |
| 5. | PENYIMPANAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat penyimpanan tidak menjamin keamanan (tidak terkunci, kunci tergantung di pintu lemari, tdk ada surat pendelegasian pemegang kunci kepada Aping atau TTK) ▪ Narkotika atau psikotropika disimpan bergabung dgn obat lain atau barang lain ▪ Alat pencatat suhu tdk ada, ada tapi tdk dikalibrasi ▪ Suhu tidak sesuai dengan persyaratan penyimpanan pada kemasan/label) ▪ Narkotika, Psikotropika & Prekursor rusak, kembalian atau ED tdk disimpan terpisah, tdk diberi penandaan ▪ Tempat penyimpanan tidak bersih |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di APOTEK (3)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|------------|--|
| 6. | PENYERAHAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak dilakukan skrining thd resep yg masuk: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Tidak ada tanggal/tanda tangan dokter/no. SIP ➤ Tdk ada nama, umur pasien ➤ Tdk rasional, poli farmasi ▪ Resep palsu, resep ditulis PSA (bukan dokter) ▪ Menyerahkan psikotropika tanpa resep dokter/jual bebas ▪ Melayani resep UP dari dokter (jumlah besar) ▪ Dokter menuliskan banyak resep utk ditukarkan dengan psikotropika ▪ Salesman/Medrep menulis resep dlm jumlah banyak, obat diambil oleh Salesman/Medrep ▪ Menyerahkan psikotropika (dlm jumlah besar) kepada oknum tdk berwenang ▪ Dokumen resep narkotika atau psikotropika tdk di-<i>file</i> tersendiri ▪ Resep tdk dapat ditunjukkan pd saat pemeriksaan ▪ Selama apotek buka, tidak ada Apoteker, Aping atau TTK |
| 7. | PELAPORAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak menyampaikan laporan bulanan narkotika, psikotropika atau laporan tidak rutin ▪ Dokumen pelaporan tidak dapat ditunjukkan saat pemeriksaan |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di RS (1)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|------------|--|
| 1. | PERIZINAN | Tidak memiliki izin: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Masa berlaku izin sudah habis dan belum diperpanjang ▪ Pergantian APJ |
| 2. | PENGADAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat Pesanan (SP): <ul style="list-style-type: none"> ➤ tidak sesuai format, foto kopi/fax/email ➤ tidak ada tanggal/no. urut/tanda tangan/no. SIPA/cap outlet pemesan ▪ Dok. pengadaan tdk di-<i>file</i> tersendiri ▪ Dok. pengadaan (SP dan Faktur) tdk dapat ditunjukkan pd saat pemeriksaan |
| 3. | PENERIMAAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Nama obat, jumlah, bentuk sediaan, kekuatan, no. bets, ED, alamat pengiriman tidak sesuai (SP, faktur) ▪ Tidak ada tanda tangan, cap pengirim ▪ Kondisi obat tidak baik /rusak ▪ Obat tdk diterima oleh APJ atau Aping/TTK yg diberi penugasan ▪ Tdk mencantumkan nama dan no. SIPA/SIKTTK penerima |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di RS (2)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|-------------|--|
| 4. | PENCATATAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tidak dilakukan pencatatan (tidak ada kartu stok manual/elektronik) ▪ Pencatatan pemasukan dan pengeluaran/penyerahan tdk tertib dan tidak akurat ▪ Sumber pengadaan tdk dicatat ▪ Tanggal pemasukan dan pengeluaran/penyerahan tdk dicatat ▪ ED tidak dicatat ▪ Paraf petugas tidak ada |
| 5. | PENYIMPANAN | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Tempat penyimpanan tidak menjamin keamanan (tidak terkunci, kunci tergantung di pintu lemari, tdk ada surat pendelegasian pemegang kunci kepada Aping atau TTK) ▪ Narkotika atau psikotropika disimpan bergabung dgn obat lain atau barang lain ▪ Alat pencatat suhu tdk ada, ada tapi tdk dikalibrasi ▪ Suhu tidak sesuai dengan persyaratan penyimpanan pada kemasan/label) ▪ Narkotika, Psikotropika & Prekursor rusak, kembalian atau ED tdk disimpan terpisah, tdk diberi penandaan ▪ Tempat penyimpanan tidak bersih ▪ Menyediakan barang “titipan dokter” tanpa dokumen yg sah. |

CONTOH-CONTOH PELANGGARAN di RS (3)

| NO | SIMPUL | TEMUAN |
|----|------------|--|
| 6. | PENYERAHAN | ▪ - |
| 7. | PELAPORAN | <ul style="list-style-type: none">▪ Tidak menyampaikan laporan bulanan narkotika, psikotropika atau laporan tidak rutin▪ Dokumen arsip pelaporan tidak dapat ditunjukkan saat pemeriksaan |

Terima Kasih